

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf11nk401>

Spiritual Care Dalam Mengurangi Tingkat Kemarahan Pasien Skizofrenia

Mohammad Risky Baisoeni Hardianto

Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Kesehatan, Prodi Profesi Ners, Universitas Nurul Jadid, Indonesia;
mohammadriskybaisoeni@gmail.com (koresponden)

Maulidiyah Junnatul Azizah

Dosen Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid; ladyheru67@gmail.com

Atika Jatimi

Dosen Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid; missatika@gmail.com

Zainal Munir

Ketua Prodi Profesi Ners, Universitas Nurul Jadid; zainalmunirnj@gmail.com

Handono Fatkhur Rahman

Dekan Fakultas Kesehatan, Universitas Nurul Jadid; handono.hfc@gmail.com

ABSTRACT

Background: Patients with schizophrenia tend to have high emotional levels, which has the potential to increase the risk of violent behavior. The existence of spiritual interventions that are used bring benefits in the form of increasing its capacity to overcome suffering and to overcome life's problems, as well as accelerate healing in addition to medical care provided. **Methods:** The method used in this article was a literature review. Literature sources used in the preparation of this study using journal articles from 2015-2020. The process of finding articles through Proquest, EBSCO, DOAJ, Google scholars, and Research Gate. There were 20 articles relating to spiritual care to reduce the level of anger in schizophrenic patients. **Results:** The results of this study indicate that to reduce the risk of anger, many nursing interventions are used. The results of several particles that have been tracked, there are spiritual therapies that can be done by providing intervention to schizophrenic patients such as meeting spiritual needs with prayer, prayer, remembrance, prayer, reading the Koran, murrotal therapy, ruqyah and attention to therapy with a spiritual approach. **Conclusion:** Spiritual treatment has the effect of reducing the anger level of schizophrenic patients. The most widely used method is remembrance, therefore, there are other methods, namely by way of prayer, eating pork, reading the Koran, lectures, murrotal, and ruqya shar'iyah therapy. These methods are very influential on many things, ranging from reducing the level of anger, reducing the risk of violent behavior, reducing hallucinations, and also as a patient's self control.

Keywords: spiritual; angry; schizophrenia

ABSTRAK

Latar Belakang: Pasien dengan skizofrenia cenderung memiliki tingkat emosi yang tinggi, yang berpotensi meningkatkan risiko perilaku kekerasan. Adanya intervensi spiritual yang digunakan membawa manfaat dalam bentuk meningkatkan kapasitasnya untuk mengatasi penderitaan dan untuk mengatasi masalah kehidupan, serta mempercepat penyembuhan di samping perawatan medis yang diberikan. **Metode:** Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah tinjauan literatur. Sumber literatur yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini menggunakan artikel jurnal dari 2015-2020. Proses menemukan artikel melalui Proquest, EBSCO, DOAJ, Google Scholar, dan Research Gate. Ada 20 artikel yang berkaitan dengan perawatan spiritual untuk mengurangi tingkat kemarahan pada pasien skizofrenia. **Hasil:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengurangi risiko kemarahan, banyak intervensi keperawatan digunakan. Hasil dari beberapa partikel yang telah dilacak, ada terapi spiritual yang dapat dilakukan dengan memberikan intervensi kepada pasien skizofrenia seperti memenuhi kebutuhan spiritual dengan doa, sholat, zikir, sholat, membaca Alquran, terapi murrotal, ruqyah dan perhatian terhadap terapi dengan pendekatan spiritual. **Kesimpulan:** Spiritual care memiliki pengaruh untuk menurunkan tingkat kemarahan pasien skizofrenia. Adapun metode yang paling banyak digunakan adalah berdzikir, kemudian, ada metode lain yaitu dengan cara berdoa, beristigfar, membaca al-quran, ceramah, murrotal, serta terapi ruqya syar'iyah.

Kata Kunci: spiritual; kemarahan; skizofrenia

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa terjadi karena adanya kekacauan pikiran, persepsi, tingkah laku dan tidak mampu menyesuaikan diri sendiri, orang lain, masyarakat, dan lingkungan. Skizofrenia salah satu jenis gangguan kejiwaan yang banyak diderita di Indonesia.⁽¹⁾

Data Riskesdas tahun 2018 mengungkapkan bahwa rerata proporsi nasional rumah tangga yang anggota rumah tangganya menderita gangguan jiwa skizofrenia sebanyak 7%. Angka ini meningkat secara signifikan dibandingkan tahun 2013 yang hanya berjumlah 1,7%. Sedangkan proporsi anggota rumah tangga dengan skizofrenia di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yaitu sebanyak 10%. Untuk Indonesia, angka 10% ini menempatkan DIY sebagai provinsi dengan penderita skizofrenia terbanyak kedua setelah Bali.⁽²⁾

Perilaku kekerasan didefinisikan sebagai suatu keadaan hilangnya kendali perilaku seseorang yang diarahkan pada diri sendiri, orang lain, atau lingkungan. Perilaku kekerasan pada diri sendiri dapat berbentuk melukai diri kita sendiri untuk bunuh diri atau membiarkan diri kita terlantar. Perilaku kekerasan pada orang bisa juga dikatakan tindakan agresif yang ditujukan untuk melukai atau membunuh orang lain. Perilaku kekerasan pada lingkungan dapat berupa perilaku merusak lingkungan, melempar kaca, genteng, dan semua yang ada di lingkungan. Pasien yang dibawa ke rumah sakit jiwa sebagian besar akibat melakukan kekerasan di rumah. Perawat harus jeli dalam melakukan pengkajian untuk menggali penyebab perilaku kekerasan yang dilakukan selama di rumah. Spiritualitas pada pasien skizofrenia dapat mempengaruhi peningkatan integritas sosial dan resiko bunuh diri karena keyakinan spiritual akan menjadikan seseorang mempertahankan keharmonisan, keselarasan dengan dunia luar. Terpenuhinya kebutuhan spiritual apabila seseorang tersebut mampu mengembangkan rasa syukur, sabar serta ikhlas.⁽³⁾

Spiritualitas sangatlah penting bagi keberadaan seseorang, spiritualitas sebagai komponen kebutuhan manusia yang dapat memberikan makna dalam kehidupan, sebagai ketenangan dan menjadi mekanisme coping dalam menghadapi penyakit kronis.⁽⁴⁾

Literatur review ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang bagaimana gambaran intervensi spiritualitas pada pasien skizofrenia dalam mengurangi kemarahan. Dimana asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien tidak hanya dalam bentuk farmakologi akan tetapi dapat diberikan terapi non farmakologi dengan pendekatan spiritual.

METODE

Artikel ini merupakan literatur review. Sebuah studi ulasan mencakup ringkasan dari sebelumnya temuan dalam tinjauan literatur penelitian topik tertentu. Keberadaan banyak informasi adalah suatu peluang, metode tinjauan sistematis diperlukan agar informasi dapat digunakan sesuai yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Pencarian literatur dilakukan oleh peneliti sendiri. Dokumen diekstraksi adalah ulasan oleh peneliti lain secara independen untuk memasukkan dokumen yang relevan dan sesuai dalam penelitian ini. Pencarian berlangsung di *database Proquest, EBSCO, DOAJ, Google scholar, dan Research gate* dengan kata kunci sebagai berikut: terbit tahun 2015-2020, terapi spiritual, pasien skizofrenia, kemarahan pasien skizofrenia. Akhirnya terdapat 30 artikel dari jurnal yang terkumpul untuk mendukung penelitian ini.

Tabel 1. Metode dalam pencarian literatur

	Proquest	EBSCO	DOAJ	Geogle scholar	Research gate	Keterangan
Identification	n = 1	n = 1	n = 3	n = 19	n = 6	Artikel yang didapatkan n=30
	Artikel yang didapatkan n=30					
Screening	Title					
	n = 0	n = 0	n = 1	n = 3	n = 1	Title yang sama (n = 1)
	Same title n = 24					
Eligibility	Full text article					Hanya abstrak (n = 1)
	n = 22					Teks tidak full (n = 0) Non bahasa inggris = 0
Include	Setelah dilakukan pembacaan sesuai kriteria inklusi n=20					Tidak sesuai inklusi = 2
	Setelah dilakukan pembacaan sesuai dengan kriteria eksklusi n = 20					Sesuai eklusi n=0

HASIL

Pencarian literatur didapat 30 artikel (1 *Proquest*, 1 *EBSCO*, 3 *DOAJ*, 19 *Google scholar*, dan 6 *Research gate*). 20 artikel yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti. Setelah menyelesaikan peninjauan, data tersebut diekstraksi sebagai kode topik yang relevan dengan dikategorikan secara kualitatif oleh peneliti untuk menemukan tema utama yaitu: *Spiritual care* dalam mengurangi tingkat kemarahan pasien skizofrenia (Tabel 2).

Tabel 2. Jurnal terkait spiritual care dalam mengurangi tingkat kemarahan pasien skizofrenia

No	Judul	Hasil
1.	Terapi Religi Melalui Dzikir pada Penderita Gangguan Jiwa ⁽⁵⁾	Hasil dari penelitian ini menggunakan terapi religi dzikir pada penderita gangguan jiwa cukup maksimal karena sudah menampakkan keberhasilan nyata berdasarkan rehabilitasi yang mampu kembali hidup normal di masyarakat. Terapi religi melalui dzikir telah mengantarkan kita pada sebuah ilmu baru bahwa penyembuhan terhadap penyakit itu adalah keyakinan, keyakinan tentang pertolongan Tuhan.
2.	Efektivitas Terapi Spiritual Shalat dan Dzikir Terhadap	Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat pengaruh yang signifikan dalam bentuk shalat disertai dzikir terhadap kontrol diri klien penyalahgunaan narkotika. Hal ini menunjukkan bahwa

	Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan Napza ⁽⁶⁾	perlakuan berupa terapi komplementer mind body therapy dalam bentuk shalat disertai dzikir dapat meningkatkan kontrol diri klien penyalahgunaan narkotika.
3.	Terapi Ruqyah Syar'iyah Meningkatkan Kebahagiaan Perempuan Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga ⁽⁷⁾	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kebahagiaan pada perempuan korban kekerasan setelah diberi perlakuan yaitu terapi ruqyah syar'iyah. Dengan ruqyah maka hati akan menyadari fungsinya yang utama yaitu mengenal Tuhan Penciptanya, dengan pengenalan ini akan membuat individu yang pada awalnya memiliki jiwa yang dahaga secara emosional serta kurangnya rasa bersyukur dan khusnudzon akan membuat individu menjadi yakin akan kasih sayang dan kehendak Tuhan
4.	Pengaruh Teknik Distraksi Menghardik dengan Spiritual terhadap Halusinasi Pasien ⁽⁸⁾	Hasil dari penelitian ini ada pengaruh teknik distraksi menghardik dengan spiritual terhadap penurunan halusinasi yang dinilai dari karakteristik frekuensi, durasi, lokasi, kenyaringan, kepercayaan asal usul suara, jumlah isi suara negatif, tingkat isi suara negatif, jumlah tekanan, intensitas tekanan, gangguan akibat suara dan kemampuan mengontrol halusinasi.
5.	Psikoterapi Spiritual untuk Mengatasi Sakit Jiwa ⁽⁹⁾	Hasil dari penelitian menyatakan bahwa terapi yang ada di Pondok Pesantren Al-Fateh dalam penyembuhan sakit jiwa dengan menggunakan pendekatan pengobatan herbal dengan cendawan ajaib menyembuhkan keadaan fisik pasien sakit jiwa. Menggunakan terapi dzikir, doa, dan sholat sebagai pendekatan rohani untuk membawa pasien pada kesadaran dan kewarasan
6.	Studi Kasus Dinamika Psikologis Pasien dengan Gangguan Mental Psikitik Skizoafektif ⁽¹⁰⁾	Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa gangguan mental psikitik skizoafektif terjadi karena pengaruh dari interaksi faktor eksternal dan internal. Faktor internal berupa: karakteristik introvert, impulsif, kemampuan regulasi emosi yang buruk, kerentanan psikitik secara genetik, dan keterampilan coping yang kurang tepat. Faktor eksternal seperti pola kebiasaan dari keluarga yang kurang memenuhi kebutuhan afeksi, dukungan sosial yang tidak diperoleh.
7.	Strategi Pelaksanaan yang Efektif untuk Mengontrol Perilaku Kekerasan menurut Pasien di Ruang Rawat Inap Laki-Laki ⁽¹¹⁾	Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa faktor pencetus terjadinya perilaku kekerasan terbagi dua yaitu dari dalam diri klien sendiri dan dari lingkungan. Penerapan strategi pelaksanaan (SP) perilaku kekerasan yang paling efektif menurut pasien perilaku kekerasan dengan cara Spiritual dan Napas Dalam, karena dengan spiritual mampu memberikan ketenangan dan rasa lega
8.	Terapi Keperawatan dalam Mengatasi Masalah Interaksi Sosial pada Pasien Skizofrenia: Literatur Review ⁽¹²⁾	Hasil dari sintesis beberapa artikel memaparkan terapi keperawatan dalam bentuk terapi generalis dan spesialis telah mampu mengatasi masalah interaksi sosial pada pasien skizofrenia. Namun belum ada penelitian mengenai terapi komplementer yang merupakan terapi alternatif dalam keperawatan untuk mengatasi masalah interaksi sosial pada pasien skizofrenia.
9.	Gambaran Terapi Spiritual pada Pasien Skizofrenia: Literatur Review ⁽¹³⁾	Hasil dari beberapa artikel yang sudah dilakukan penelusuran terdapat terapi spiritual yang dapat dilakukan dalam memberikan intervensi kepada pasien dengan skizofrenia seperti pemenuhan kebutuhan spiritual dengan shalat, dzikir, beristigfar dan terapi mindfulnes dengan pendekatan spiritual.
10.	Intervensi Latihan Keterampilan Sosial pada Pasien Perilaku Kekerasan ⁽¹⁴⁾	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa latihan keterampilan sosial dapat mengurangi resiko perilaku kekerasan. Latihan keterampilan sosial adalah latihan yang diberikan pada klien yang ingin memperbaiki keterampilan dalam melakukan hubungan sosial atau yang tidak mampu melakukan hubungan sosial dan penampilan yang sulit dipertahankan dalam berhubungan dengan orang lain dengan menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran sosial.
11.	Terapi Psikoreligius Dzikir Menggunakan Jari Tangan Kanan pada Orang dengan Gangguan Jiwa di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta ⁽¹⁵⁾	Hasil dari penelitian ini didapatkan 4 pasien tidak ada gangguan kognitif dan 1 pasien dengan gangguan kognitif ringan. Terapi psikoreligius dzikir menggunakan jari tangan kanan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif pasien dengan skizofrenia dengan masalah keperawatan resiko perilaku kekerasan, halusinasi, dan isolasi sosial.
12.	Terapi Relaksasi Nafas Dalam Berpengaruh Terhadap Kemampuan Mengontrol Marah Klien Skizofrenia ⁽¹⁶⁾	Hasil penelitian didapatkan data pada klien tentang perilaku kekerasan yang pernah dilakukan yaitu mengamuk, memukul teman atau keluarga dan memecahkan barang-barang. Berdasarkan hasil penelitian pada 17 klien memperlihatkan nilai kemampuan kontrol marah klien resiko perilaku kekerasan sesudah dilakukan teknik relaksasi napas dalam di RSJD Jambi.
13.	Pengaruh Terapi Murottal terhadap Perubahan Perilaku Kekerasan Klien Skizofrenia ⁽¹⁷⁾	Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku kekerasan klien skizofrenia sebelum dan sesudah pemberian terapi murottal. Pemberian terapi murottal dapat merubah perilaku kekerasan pada klien skizofrenia sangat bermakna dan terjadi perubahan yang sangat efektif.
14.	Religious Evidence Spiritual Self Care Guideline in Anger Management ⁽¹⁸⁾	Hasil dari penelitian menyarankan bahwa pedoman perawatan diri spiritual berdasarkan pengembangan hubungan dengan Tuhan dan peningkatan komunikasi dengan yang lain akan menciptakan kontrol diri dan self-efficacy yang tidak mirip dengan intervensi terapeutik
15.	Pengaruh Terapi Psikoreligi terhadap Mekanisme Koping Klien Skizofrenia ⁽¹⁹⁾	Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh terapi psikoreligi terhadap mekanisme koping klien skizofrenia. Terapi psikoreligi merupakan upaya-upaya pencegahan atau penyembuhan klien dengan memadukan aspek-aspek keagamaan di samping terapi lain yang diyakini sebagai pemberi kekuatan rohani dan sumber koping.
16.	Pengaruh Pelaksanaan Terapi Spiritual terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Perilaku Kekerasan ⁽²⁰⁾	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh antara pelaksanaan terapi spiritual terhadap kemampuan pasien mengontrol perilaku kekerasan. Kemampuan pasien mengontrol perilaku kekerasan merupakan salah satu proses dalam pemulihan terhadap penyakitnya dan menjalani kehidupan yang lebih berarti. Mendengarkan bacaan Al-Quran dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks.
17.	Perkembangan Regulasi Emosi Anak dilihat dari Peran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan ⁽²¹⁾	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara perkembangan regulasi emosi anak dengan peran keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan paling banyak berada pada kategori rendah. Tidak adanya figur ayah dapat dipahami secara fisik dan emosional. Hal ini berdampak dengan perilaku negatif anak yang menjadi sering muncul dan bertindak kasar dengan temannya
18.	Faktor Predisposisi dan Prestipitasi Pasien Resiko Perilaku Kekerasan ⁽²²⁾	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ada 3 faktor predisposisi pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan, yaitu: Faktor genetik yang apabila kembar monozygot sekitar 40% dan kembar dizygot 1,8-4,1 %, Faktor psikologis seperti kepribadian yang tertutup, kehilangan,

		aniaya seksual, kekerasan dalam keluarga, serta Faktor sosial budaya seperti pekerjaan dan pernikahan. Ada 3 Faktor Presipitasi pada pasien dengan resiko perilaku kekerasan, yaitu: Faktor genetik seperti putus obat sebagai pencetus pasien mengalami resiko perilaku kekerasan, Faktor psikologis yaitu konsep diri, tidak diterima dilingkungan sekitar, serta Faktor sosial budaya yaitu ketidakharmonisan lingkungan tempat tinggal membuat diri ingin marah dan berbicara dengan kasar
19.	Hubungan antara Sikap terhadap Pasien Penyakit Jiwa dengan Perilaku Agresif Perawat Pasien Penyakit Jiwa ⁽²³⁾	Hasil dari penelitian ini yaitu ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara perilaku agresif dengan sikap terhadap pasien penyakit jiwa, yang berarti semakin positif sikap perawat pasien penyakit jiwa terhadap pasien penyakit jiwa, maka perilaku agresifnya semakin rendah. Begitupun sebaliknya semakin negatif sikap perawat pasien penyakit jiwa terhadap pasien penyakit jiwa maka perilaku agresifnya semakin tinggi.
20.	Penggunaan Ular Tangga Pintar sebagai Media Memperbaiki Tanda dan Gejala Resiko Perilaku Kekerasan Pada ODGJ di Rumah Sakit Jiwa Grhasia DIY ⁽²⁴⁾	Hasil penelitian ini secara signifikan menunjukkan bahwa penggunaan ular tangga pintar melalui pendekatan metode rekreasi terapi, art terapi, humor terapi, dan play terapi terhadap gejala resiko perilaku kekerasan pada orang dengan gangguan jiwa mengalami perubahan hasil yang positif

PEMBAHASAN

Terapi terhadap pasien skizofrenia ternyata tidak hanya menggunakan farmakologis, tetapi dapat disertai jenis terapi lain seperti spiritual care. Spiritual merupakan keyakinan dalam hubungan dengan Yang Maha Kuasa serta kekuatan hidup yang berguna bagi masyarakat dan lingkungan majemuk tanpa kehilangan identitas diri.

Terdapat 13 penelitian mengenai spiritual care pada pasien skizofrenia dengan menggunakan berbagai macam metode dan teknik. Metode yang paling banyak digunakan adalah berdzikir. Kemudian, ada metode lain yaitu dengancaraberdoa, beristigfar, membaca al-quran, ceramah, murrotal, serta terapi ruqya syar'iyab. Dari berbagai macam metode tersebut sangat berpengaruh terhadap banyak hal, mulai dari menurunkan tingkat kemarahan, menurunkan resiko perilaku kekerasan, menurunkan halusinasi, dan juga sebagai kontrol diri pasien.

Perawatan diri spiritual berdasarkan pengembangan hubungan dengan Tuhan dan peningkatan komunikasi dengan yang lain akan menciptakan kontrol diri dan self-efficacy yang tidak mirip dengan intervensi terapeutik.⁽¹⁸⁾ Hal ini hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh ⁽⁵⁾ bahwa terapi spiritual melalui dzikir telah mengantarkan kita pada sebuah ilmu baru bahwa penyembuhan terhadap penyakit itu adalah keyakinan, keyakinan tentang pertolongan Tuhan.⁽¹⁹⁾ juga menyatakan bahwa terapi psikoreligi merupakan upaya-upaya pencegahan atau penyembuhan klien dengan memadukan aspek-aspek keagamaan di samping terapi lain yang diyakini sebagai pemberi kekuatan rohani dan sumber koping.

Mendengarkan bacaan Al-Quran dapat menurunkan hormon-hormon stres, mengaktifkan hormon endorfin alami, meningkatkan perasaan rileks dan mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas, dan tegang, serta memperbaiki sistem kimia tubuh sehingga menurunkan tekanan darah serta memperlambat pernapasan, detak jantung denyut nadi dan aktivitas gelombang otak.⁽²⁰⁾ Hal serupa juga disampaikan dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh⁽¹⁷⁾ bahwa pengaruh murottal bisa membuat perubahan-perubahan arus listrik di otot, perubahan sirkulasi darah, dan perubahan detak jantung sehingga terjadi penurunan ketegangan saraf di otak. Ada pula dengan ruqyah seperti yang disampaikan oleh ⁽⁷⁾ bahwa dengan ruqyah maka hati akan menyadari fungsinya yang utama yaitu mengenal Tuhan Penciptanya, dengan pengenalan ini akan membuat individu yang pada awalnya memiliki jiwa yang dahaga secara emosional serta kurangnya rasa bersyukur dan khusnudzon akan membuat individu menjadi yakin akan kasih sayang dan kehendak Tuhan.

Selain spiritual care, ada beberapa cara yang digunakan pada skizofrenia. Salah satunya adalah latihan napas dalam untuk mengurangi tingkat kemarahan pada pasien sehingga mampu menurunkan perilaku kekerasan. penelitian yang dilakukan oleh ⁽¹⁶⁾ dan ⁽¹¹⁾ didapatkan bahwa terdapat pengaruh teknik relaksasi nafas dalam terhadap kemampuan mengontrol marah karena setelah klien melakukan relaksasi nafas dalam, pasien merasa lebih tenang, rileks. Mengingat pada pasien skizofrenia mengalami gangguan emosional. Ada juga terapi kelompok dengan menggunakan media ular tangga pintar, terapi mindfulness, latihan keterampilan sosial untuk mengurangi resiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia. Selain dari terapi, melalui pendekatan keperawatan ataupun keluarga juga sangat berpengaruh terhadap perilaku agresif yang ditimbulkan pada pasien skizofrenia. Semakin positif sikap mereka maka semakin rendah tingkat agresifitasnya.

KESIMPULAN

Spiritual care memiliki pengaruh untuk menurunkan tingkat kemarahan pasien skizofrenia. Adapun metode yang paling banyak digunakan adalah berdzikir, kemudian, ada metode lain yaitu dengan cara berdoa, beristigfar, membaca al-quran, ceramah, murrotal, serta terapi ruqya syar'iyab. Dari berbagai macam metode tersebut sangat berpengaruh terhadap banyak hal, mulai dari menurunkan tingkat kemarahan, menurunkan resiko perilaku kekerasan, menurunkan halusinasi, dan juga sebagai kontrol diri pasien.

DAFTAR PUSTAKA

1. Zahnia S, Wulan Sumekar D. Kajian Epidemiologis Skizofrenia. Majority [Internet]. 2016;5(5):160–6. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/904/812>
2. Kemenkes. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2018;1–100. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
3. Yusuf A, Iswari MF, Nihayati HE, Okviasanti F. Kebutuhan Spiritual Konsep Dan Aplikasi Dalam Keperawatan. penerbit Mitra Wacana Media. 2016.
4. Setyo adi N, Handono Fatkhur R M hasanah. Studi Fenomenologi : Pengalaman Spiritualitas Klien Perempuan Dengan Chronic Kidney Disease (CKD) Yang Menjalani Hemodialysis Di RSUD Dr . 2019;7.
5. Massuhartono, Mulyanti. Terapi Religi Melalui Dzikir Pada Penderita Gangguan Jiwa. J Islam Guidance Couns. 2018;2(June):1–8.
6. Akhmad, Askrening, Hadi I, Ismail. Efektivitas Terapi Spritual Shalat dan Dzikir Terhadap Kontrol Diri Klien Penyalahgunaan Napza. Heal Inf J Penelit. 2019;11.
7. Jayanti AM, Yani A, Nashori F. Terapi Ruqyah Syar ' Iyyah Meningkatkan Kebahagiaan. Interv Psikol. 2019;11:111–22.
8. Nurlaili, Nurdin AE, Putri DE. Pengaruh Tehnik Distraksi Menghardik Dengan Spiritual Terhadap Halusinasi Pasien. J Keperawatan Indones. 2019;11(3):177–90.
9. Miftahuddin, Zatrachadi MF, Suhaimi, Darmawati. Psikoterapi spiritual untuk mengatasi sakit jiwa. J Madaniyah. 2020;10:147–58.
10. Wintari ST. Studi Kasus Dinamika Psikologis dengan Gangguan Mental Psikotik Skizoafektif. J Keperawatan Jiwa. 2020;13(1):1–7.
11. Sujarwo, PH L. Studi Fenomenologi : Strategi Pelaksanaan Yang Efektif Untuk Mengontrol Perilaku Kekerasan Menurut Pasien di Ruang Rawat Inap Laki-Laki. J Keperawatan. 2018;6(1):29–35.
12. Kurniasari CI, Dwidiyanti M, Sari P. Terapi Keperawatan Dalam Mengatasi Masalah Interaksi Sosial Pada Pasien Skizofrenia: Literatur Review. J Ilmu Keperawatan Jiwa [Internet]. 2019;2(1):41–6. Available from: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=TERAPI+KEPERAWATAN+DALAM+MENGATASI+MASALAH+INTERAKSI+SOSIAL+PADA+PASIEN+SKIZOFRENIA&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DbZZ38-xS7bwJ
13. Triyani FA, Dwidiyanti M, Suerni T. Gambaran Terapi Spiritual Pada Pasien Skizofrenia : Literatur Review. J Ilmu Keperawatan Jiwa. 2019;2(1):6.
14. AS ANA. Intervensi Latihan Keterampilan Sosial pada Pasien Perilaku Kekerasan. J Heal Educ Lit. 2019;1(2):120–6.
15. Munandar A, Irawati K, Prianto Y. Terapi Psikoreligius Dzikir Menggunakan Jari Tangan Kanan Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. Din Kesehat J Kebidanan Dan Keperawatan. 2020;10(1):69–75.
16. Sutinah, Safitri R, Saswati N. Teknik Relaksasi Nafas Dalam Berpengaruh Terhadap Kemampuan Mengontrol Marah Klien Skizofrenia. J Helthcare Technol Medician. 2019;5(1):45–55.
17. Herniyanti R, Malini H, Netrida. Pengaruh Terapi Murottal Terhadap Perubahan Perilaku Kekerasan Klien Skizofrenia. J Keperawatan. 2019;11(3):199–208.
18. M A, AR E. Religious Evidence-Based Spiritual Self-Care Guidelines in Anger Management. J Heal Educ Res Dev. 2018;06(02).
19. Sutinah. Pengaruh Terapi Psikoreligi Terhadap Mekanisme Koping Klien Skizofrenia. J Endur. 2019;4(2):311.
20. Ernawati E, Samsualam S, Suhermi S. Pengaruh Pelaksanaan Terapi Spiritual Terhadap Kemampuan Pasien Mengontrol Perilaku Kekerasan. Wind Heal J Kesehat. 2020;3(1):49–56.
21. Septiani D, Nasution IN. Perkembangan Regulasi Emosi Anak Dilihat Dari Peran Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan. J Psikol. 2017;1(1):23–30.
22. Kandar K, Iswanti DI. Faktor Predisposisi dan Prestipitasi Pasien Resiko Perilaku Kekerasan. J Ilmu Keperawatan Jiwa. 2019;2(3):149.
23. Faiqoh E, Falah F. Hubungan Antara Sikap Terhadap Pasien Penyakit Jiwa dengan Perilaku Agresif Perawat Pasien Penyakit Jiwa. 2019;6(1):89–99.
24. Rahman S, Irawati K, Prianto Y. Penggunaan Ular Tangga Pintar Sebagai Media Memperbaiki Tanda Dan Gejala Resiko Perilaku Kekekeraan Pada ODGJ Dirumah Sakit Jiwa Grhasia Daerah Istimewa Yogyakarta. Din Kesehat J Kebidanan Dan Keperawatan. 2019;10(2):847–55.